

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Pra Siklus

Sebelum melakukan siklus, peneliti mengumpulkan data awal berupa daftar nama siswa dan nilai awal siswa. Nilai awal siswa diambil dari nilai pre-test berupa soal materi pokok **التعارف** pada keterampilan berbicara (*kalam*). Nilai awal digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa yang selanjutnya digunakan untuk pembagian kelompok. Tindakan pra siklus ini dilakukan pada tanggal 1 Desember 2010. Adapun nilai pre-test sebagai berikut:

- a. Siswa yang mendapat nilai 86-100 ada 7 siswa (20%) dengan nilai rata-rata kelas 62,0
- b. Siswa yang mendapat nilai 70-85 ada 12 siswa (34,3%) dengan nilai rata-rata kelas 62,0
- c. Siswa yang mendapat nilai 56-69 ada 10 siswa (28,6%) dengan nilai rata-rata kelas 62,0
- d. Siswa yang mendapat nilai 40-55 ada 6 siswa (17,1%). Data-data tersebut ditunjukkan pada lampiran.

Dari nilai di atas ketuntasan belajar dari materi yang diajarkan dengan KKM 70 hanya 19 siswa (54,3%) sedangkan yang tidak tuntas ada 16 siswa (45,7%).

2. Siklus I

Sesuai dengan hasil pre test di atas maka diadakan tindakan kelas siklus I pada pembelajaran bahasa arab materi pokok **التعارف** dengan menggunakan metode tutor sebaya di kelas IV MI Qodiriyah Harjowinangun Dempet Demak. Siklus I ini dilaksanakan pada tanggal 8 Desember 2010, siklus ini dilakukan dengan beberapa tahapan diantaranya:

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini, ada beberapa hal yang perlu dipersiapkan oleh peneliti yaitu peneliti membuat:

- 1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (terlampir)
- 2) Merancang Kelompok
- 3) Menyusun Kuis (terlampir)
- 4) Pendokumentasian.

b. Tindakan

Proses pembelajaran ini dilakukan dimulai dengan mengucapkan salam dan menyuruh siswa untuk membaca do'a bersama-sama agar proses pembelajaran berjalan hikmat, selanjutnya peneliti mengabsensi siswa dan melakukan apersepsi terhadap materi yang di ajarkan pada pertemuan sebelumnya.

Selanjutnya guru melakukan apersepsi guru mengingatkan kembali tentang materi pokok **التعارف** pada keterampilan berbicara (*kalam*). Dan menyampaikan tujuan pembelajaran, kemudian guru menyampaikan garis besar materi pokok **التعارف** secara ringkas dilanjutkan guru memberi contoh soal yang berkaitan dengan materi dan membahasnya bersama-sama siswa melalui tanya jawab.

Langkah selanjutnya Guru membagi siswa berkelompok sesuai dengan kelompok di mana setiap kelompok terdiri dari 5 siswa, maka dari 35 siswa kelompok terbagi menjadi 7 kelompok. Kemudian guru membagikan LKS kepada tiap kelompok untuk didiskusikan bersama anggota kelompok dengan bantuan tutor siswa yang memiliki kemampuan lebih untuk membuat susunan dialog sesuai pengalaman dan kemampuan, selama diskusi berlangsung guru memantau kerja masing-masing kelompok dan membantu siswa yang mengalami kesulitan.

Kegiatan dilanjutkan guru memilih secara acak pada kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya yang masing-masing kelompok diwakili oleh satu orang siswa dan guru

membimbing dan mengamati siswa dalam menyampaikan hasil diskusinya. Guru memberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk menanggapi bila terjadi perbedaan pendapat dan guru bersama siswa untuk membahas kembali hasil kelompok yang presentasi.

Selanjutnya guru membimbing siswa untuk membuat kesimpulan mengenai materi yang telah dipelajari.

Setelah proses pembelajaran terjadi peneliti memberikan kuis berupa soal yang harus diisi siswa secara pribadi setelah itu siswa disuruh mengumpulkan kedepan dan peneliti mengajak siswa untuk membaca hamdalah dan do'a bersama.

c. Hasil lembar pengamatan terhadap siswa dalam KBM

Setelah diamati dan dicatat bagaimana tingkat partisipasi dan keaktifan setiap siswa dalam kelompoknya, maka diperoleh data sebagai berikut.

- 1) Kategori sangat baik (jumlah aktifitas 13 - 16) ada 7 siswa atau 20%
- 2) Kategori baik (jumlah aktifitas 9 - 12) ada 13 siswa atau 37,2%
- 3) Kategori cukup (jumlah aktifitas 5 - 8) ada 11 siswa atau 31,4%
- 4) Kategori kurang (jumlah aktifitas 1 - 4) ada 4 siswa atau 11,4%

d. Hasil lembar pengamatan terhadap guru dalam KBM

Setelah diamati dan dicatat oleh rekan guru pengamat bagaimana tingkat kemampuan dan ketrampilan peneliti dalam kegiatan belajar mengajar, maka diperoleh data sebagai berikut.

- 1) Guru cara menjelaskan kepada siswa kurang jelas.
- 2) Guru kurang jelas menerangkan metode tutor sebaya pada siswa.
- 3) Guru kurang memotivasi siswa untuk belajar aktif dalam pembelajaran.
- 4) Guru kurang dapat mengelola kelas dengan baik.

- 5) Guru kurang dapat membuat setting kelas dengan baik terutama yang dapat menjadikan siswa menjadi aktif.

e. Hasil tes Siklus I

Setelah proses pembelajaran selesai maka diberikan tes sebagai evaluasi apakah materi telah terserap, diperoleh data sebagai berikut.

- 1) Siswa yang mendapat nilai 86-100 ada 10 siswa (28,6%) dengan nilai rata-rata kelas 69,7.
- 2) Siswa yang mendapat nilai 70-85 ada 14 siswa (40%) dengan nilai rata-rata kelas 69,7
- 3) Siswa yang mendapat nilai 56-69 ada 7 siswa (20%) dengan nilai rata-rata kelas 69,7.
- 4) Siswa yang mendapat nilai 40-55 ada 4 siswa (5,7%). Data-data tersebut ditunjukkan pada lampiran.

Dari nilai di atas ketuntasan belajar dari materi yang diajarkan dengan KKM 70 ada 24 siswa (68,6%) yang tuntas. Sedangkan yang tidak tuntas ada 11 siswa (31,4%).

Dari penilaian hasil pada siklus I proses pelaksanaan pembelajaran bahasa arab materi pokok **التعارف** di kelas IV MI Qodiriyah Harjowinangun Dempet Demak dengan menggunakan metode tutor sebaya ini banyak siswa yang tidak memahami pembelajaran materi **التعارف**, ini membuktikan perlu adanya tindakan khusus bagi siswa agar lebih memahami lagi materi yang diajarkan dengan baik.

Selanjutnya peneliti melakukan refleksi dengan mengevaluasi kegiatan yang ada di siklus I, mencari solusi bersama terhadap permasalahan yang ditemukan di kelas dengan melakukan tindakan

- 1) Guru harus menciptakan suasana yang kondusif.
- 2) Guru memotivasi siswa untuk belajar pembelajaran bahasa arab materi **التعارف** , agar pertemuan berikutnya bisa lebih baik lagi.
- 3) Guru menjelaskan skenario pembelajaran dengan baik

- 4) Menggunakan media gambar yang lebih mempermudah siswa
- 5) Guru membentuk kelompok kerja pasangan siswa
- 6) Membangun motivasi siswa dalam kerja pasangan
- 7) Perubahan posisi guru yang tidak hanya berdiri di satu tempat saja ketika memonitoring jalannya kegiatan pembelajaran, tetapi juga dapat dilakukan berjalan keliling diantara siswa.
- 8) Menyetting kelas agar lebih komunikatif
- 9) Mencatat kegiatan yang terjadi di dalam kelas selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

Dari refleksi diatas didapatkan beberapa solusi terhadap permasalahan proses pembelajaran dalam mengomentari simulasi teman ini. Hasil refleksi kemudian dijadikan sebagai rumusan untuk diterapkan pada siklus II sebagai upaya tindak perbaikan terhadap upaya memotivasi siswa pada siklus I.

3. Siklus II

Sesuai dengan hasil siklus I di atas maka diadakan tindakan kelas siklus II pada pembelajaran bahasa arab materi pokok **التعارف** dengan menggunakan metode tutor sebaya di kelas IV MI Qodiriyah Harjowinangun Dempet Demak. Siklus II ini dilakukan pada tanggal 15 Desember 2010, Siklus ini dilakukan dengan beberapa tahapan diantaranya:

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini ada beberapa hal yang perlu dipersiapkan oleh peneliti yaitu peneliti membuat :

- 1) Rencana pelaksanaan pembelajaran (terlampir)
- 2) Menyetting kelas dengan huruf U
- 3) Merancang pembentukan kelompok pasangan
- 4) Menyusun kuis (terlampir)
- 5) Pendokumentasian.

b. Tindakan

Proses pembelajaran pada siklus II ini tidak jauh berbeda dengan yang dilakukan pada siklus I, hanya saja lebih intensifkan pembelajarannya. Dan menambahi media gambar yang digunakan Pembelajaran dimulai guru mengucapkan salam dan mengajak siswa untuk berdo'a bersama-sama, dan dilanjutkan dengan mengabsen siswa,

Selanjutnya guru mengajak siswa untuk siswa melihat gambar **التعارف** pada keterampilan membaca (*qira'a*) secara detail dan mempraktikannya secara pasangan. setiap pasangan menjadi tutorial atau harus saling meneliti gerakan temannya. Selanjutnya guru menyuruh setiap pasangan untuk mempraktekkannya dalam kelas, dan pasangan lain mengomentari hasil pasangan yang mempraktekkan. sekarang posisi peneliti berkeliling ke setiap kelompok pasangan untuk memotivasi dengan ucapan “bagus”, “kamu bisa” dan “ayo berpendapat kamu bisa kok”,

Selanjutnya guru mengklarifikasi dan memberikan kuis kepada setiap siswa dan tes praktek untuk mengetahui kemampuan siswalah melakukan proses pembelajaran.

Selanjutnya guru mengajak siswa untuk mengucap syukur atas segala kegiatan yang telah dilaksanakan dengan do'a bersama.

c. Hasil lembar pengamatan terhadap siswa dalam KBM

Setelah diamati dan dicatat bagaimana tingkat partisipasi dan keaktifan setiap siswa dalam kelompok pasangannya, maka diperoleh data sebagai berikut.

- 1) Kategori sangat baik (jumlah aktifitas 13 - 16) ada 14 siswa atau 40% mengalami kenaikan dari siklus I yaitu 7 siswa atau 20%
- 2) Kategori baik (jumlah aktifitas 9 - 12) ada 15 siswa atau 42,9% mengalami kenaikan dari siklus I yaitu 13 siswa atau 37,2%
- 3) Kategori cukup (jumlah aktifitas 5 – 8) ada 6 siswa atau 17,1% mengalami penurunan dari siklus I yaitu 11 siswa atau 31,4%

- 4) Kategori kurang (jumlah aktifitas 1 – 4) ada 1 siswa atau 2,9% mengalami penurunan dari siklus I yaitu 4 siswa atau 11,4%

d. Hasil lembar pengamatan terhadap guru dalam KBM

Setelah diamati dan dicatat oleh rekan guru pengamat bagaimana tingkat kemampuan dan ketrampilan peneliti dalam kegiatan belajar mengajar, maka diperoleh data sebagai berikut.

- 1) Guru sudah dapat memberikan motivasi pada siswa.
- 2) Guru sudah dapat menerangkan metode tutor sebaya pada siswa.
- 3) Guru sudah dapat mengelola kelas dengan baik.
- 4) Guru sudah dapat membuat setting kelas dengan baik terutama yang dapat menjadikan siswa menjadi aktif.

e. Hasil tes Siklus II

Setelah proses pembelajaran selesai maka diberikan tes sebagai evaluasi apakah materi telah terserap, diperoleh data sebagai berikut.

- 1) Siswa yang mendapat nilai 86-100 ada 16 siswa (45,7%) dengan nilai rata-rata kelas 75,4.
- 2) Siswa yang mendapat nilai 70-85 ada 15 siswa (42,9%) dengan nilai rata-rata kelas 75,4.
- 3) Siswa yang mendapat nilai 56-69 ada 4 siswa (11,4%) dengan nilai rata-rata kelas 75,4.
- 4) Siswa yang mendapat nilai 40-55 ada 0 siswa (0%). Data-data tersebut ditunjukkan pada lampiran.

Dari penilaian hasil pada siklus II proses pelaksanaan pembelajaran bahasa arab materi pokok **التعارف** dengan menggunakan metode tutor sebaya di kelas IV MI Qodiriyah Harjowinangun Dempet Demak ini sudah ada peningkatan signifikan dari pada siklus I dan mencapai target indikator yang telah direncanakan yaitu 70% lebih, itu artinya dalam siklus II tindakan sudah baik.

Dari penilaian hasil pada siklus II proses pelaksanaan pembelajaran bahasa arab materi pokok **التعارف** di kelas IV MI

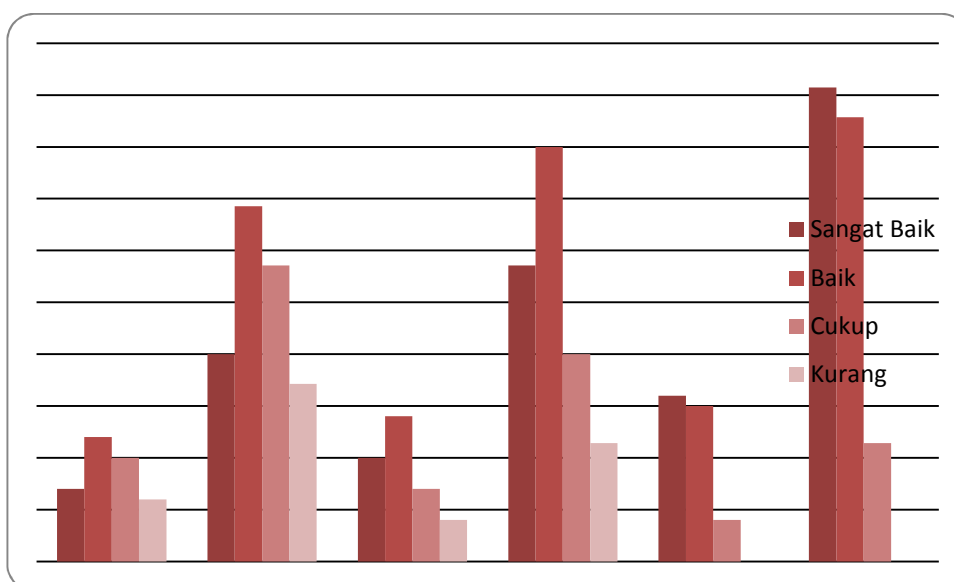
Qodiriyah Harjowinangun Dempet Demak dengan menggunakan metode tutor sebaya sudah meningkat dari pada siklus I dan II dan telah mencapai target yang telah direncanakan yaitu nilai ketuntasan 80% . Dimana ketuntasan sudah 82,1%, ini berarti sudah mencapai indikator ketuntasan dan keaktifan diatas 80 % yang telah direncanakan. Maka penelitian tindakan kelas ini peneliti hentikan.

B. Pembahasan

Melihat hasil tindakan pada siklus I dan II sebagaimana di jelaskan di atas dapat peneliti gambarkan hasil per siklus dalam tabel berikut

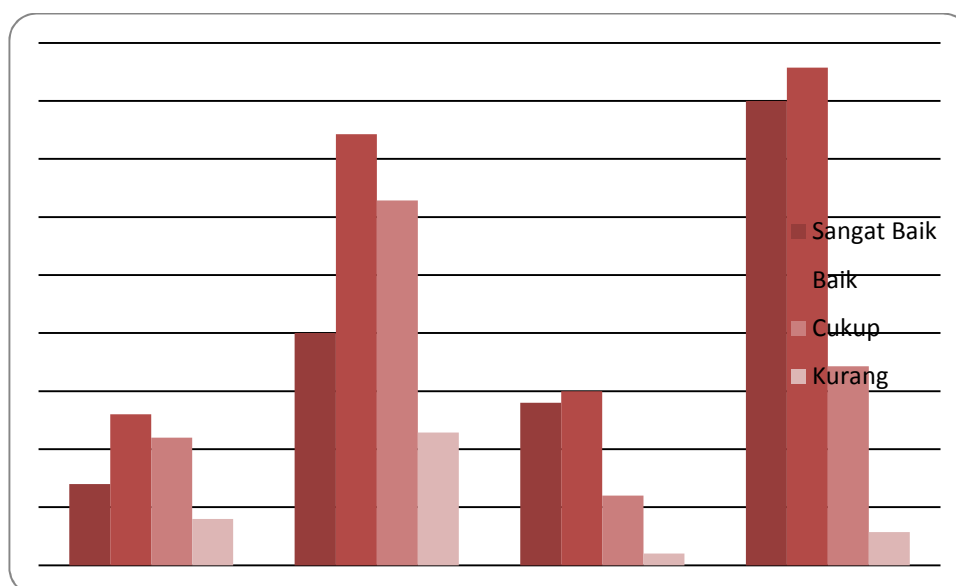
Tabel 3
Perbandingan Hasil Belajar Penerapan Pembelajaran Bahasan Arab Materi Pokok التعرف dengan menggunakan metode tutor sebaya di Kelas IV MI Qodiriyah Harjowinangun Dempet Demak Pra Siklus, Siklus I dan II

Kategori	Nilai	Pra Siklus		Siklus I		Siklus II	
		Siswa	Prosentase	Siswa	Prosentase	Siswa	Prosentase
Sangat Baik	86-100	7	20%	10	28.6%	16	45.7%
Baik	70 - 85	12	34.3%	14	40%	15	42.9%
Cukup	56-69	10	28.6%	7	20%	4	11.4%
Kurang	40-55	6	17.1%	4	11.4%	0	0%



Tabel 4
Perbandingan Nilai Keaktifan Belajar pada Penerapan Pembelajaran
Bahasan Arab Materi Pokok التعارف dengan menggunakan metode tutor
sebaya di Kelas IV MI Qodiriyah Harjowinangun Dempet Demak
Siklus I dan II

Jumlah Aktifitas	Siklus I		Siklus II		Kategori
	Jumlah Siswa	Prosentase	Jumlah Siswa	Prosentase	
13 -16	7	20%	14	40%	Sangat Baik
9 -12	13	37,2%	15	42,9%	Baik
5 – 8	11	31,4%	6	17,1%	Cukup
1 – 4	4	11,4%	1	2,9%	Kurang
Jumlah	35	100%	35	100%	



Berdasarkan hasil penelitian dari hasil tes dan observasi yang telah dikemukakan di atas, pada pelaksanaan tindakan siklus I dan Siklus II dapat diketahui perubahan-perubahan hasil belajarnya dengan diadakannya penerapan pembelajaran bahasan arab materi pokok التعارف dengan di kelas IV MI Qodiriyah Harjowinangun Dempet Demak setelah menggunakan metode tutor sebaya.

Hasil tabel di atas juga menunjukkan usaha yang dilakukan guru dalam penerapan pembelajaran bahasa arab materi pokok التعارف dengan di kelas IV MI Qodiriyah Harjowinangun Dempet Demak menggunakan metode tutor

sebayanya dengan tindakan kelasnya telah dapat meningkatkan hasil belajar siswa untuk mencapai tingkat ketuntasan yang diinginkan yaitu 80% ke atas, begitu juga keaktifan belajarnya sudah mencapai indikator keberhasilan yang diinginkan yaitu 80% ke atas.